



**KEMENTERIAN KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN HIDUP
DIRJEN PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAN HUTAN LINDUNG WAY SEPURUH WAY SEKAMPUNG
BEKERJA SAMA DENGAN
DINAS KEHUTANAN PROVINSI LAMPUNG
UPTD KPH XI PESAWARAN**



**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
RHL PADA DAERAH RAWAN BENCANA
TAHUN 2019**

BLOK : III (TIGA) / REG. 20 PEMATANG KUBUATO
FUNGSI KAWASAN : HUTAN LINDUNG
KPH : UPTD KPH XI PESAWARAN
DESA : MAJA
KECAMATAN : MARGA PUNDUH
KABUPATEN : PESAWARAN
PROVINSI : LAMPUNG
DAS : SEKAMPUNG DS
LUAS : 295 Ha

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL
PADA DAERAH RAWAN BENCANA
TAHUN 2019**

BLOK : **III (TIGA) / REG. 20 PEMATANG KUBUATO**
FUNGSI KAWASAN : **HUTAN LINDUNG**
KPH : **UPTD KPH XI PESAWARAN**
DESA : **MAJA**
KECAMATAN : **MARGA PUNDUH**
KABUPATEN : **PESAWARAN**
PROVINSI : **LAMPUNG**
DAS : **SEKAMPUNG DS**
LUAS : **295 Ha**

Disahkan oleh :
Kepala BPDASHL Way Seputih
Way Sekampung,



DUSTIRAWAN, S.Hut., M.M.
NIP. 19610815 199203 1 001

Diketahui oleh :
Kepala UPTD KPH XI Pesawaran

Ir. R. MUHAMMAD YUSUP
NIP. 19640328 199403 1 002

Dinilai oleh :
Kepala Seksi Program BPDASHL
Way Seputih Way Sekampung,

DUDI SYAMSUDIN, S.P
NIP. 19630618 198903 1 005

Disusun Oleh :
Tim Penyusun Rancangan Kegiatan

ARIE MAHYUDDIN, S.Hut
NIP. 19770127 201001 1 008

KATA PENGANTAR

Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Lindung pada Daerah Rawan Bencana di Kawasan Hutan Lindung Register 20 Pematang Kubuato, Satuan Wilayah Pengelolaan DAS Sekampung DS, DAS Way Ratai telah selesai di susun.

Penyusunan Rancangan Kegiatan ini mengacu kepada Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia P. 09/Menhut –II/2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 173) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2016 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 580), Peraturan Dirjen Bina Pengelolaan DAS dan Perhutanan Sosial nomor : P.1/V-SET/2013 tentang petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Peraturan Dirjen PDAS HL Nomor: P.4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.

Rancangan Kegiatan ini merupakan rancangan detail (bestek) untuk kegiatan rehabilitasi pada Kawasan Hutan dan Lahan yang memuat Risalah Umum (menguraikan kondisi biofisik, sosial ekonomi, budaya dan kelembagaan di sekitar lokasi, Ikhtisar pekerjaan dan jadwal pelaksanaan, rincian volume kebutuhan bahan/alat dan tenaga kerja setiap jenis pekerjaan serta Rencana Anggaran Biaya kebutuhan bahan/alat dan tenaga kerja. Selain itu Rancangan Kegiatan ini dilengkapi dengan peta lokasi kegiatan.

Luasan Rancangan Rehabilitasi Hutan dan Lahan wilayah Kerja UPTD KPH XI PESAWARAN ini adalah **295 (Dua Ratus Sembilan Puluh Lima)** Ha yang terletak pada Reg. 20 Pematang Kubuato blok 3.

Atas tersusunnya Rancangan Kegiatan RHL ini, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penyusunan Rancangan Kegiatan ini.

Gedong Tataan, November 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	4
C. Sasaran.....	4
BAB.II. RISALAH UMUM	
A. Kondisi Biofisik	5
1. Letak dan Luas	5
2. Penutupan Lahan	6
3. Ketinggian Tempat dan Topografi	6
B. Kondisi Sosial Ekonomi	7
1. Demografi	7
2. Aksesibilitas	7
3. Mata Pencaharian.....	7
4. Tenaga Kerja	8
5. Sosial Budaya	8
6. Kelembagaan Masyarakat.....	8

BAB. III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A.	Rancangan Penyediaan Bibit	9
	1. Lokasi Persemaian	9
	2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman	9
B.	Rancangan Penanaman	10
	1. Penyiapan Lahan	10
	2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan	12
	3. Penanaman	13
C.	Rancangan Pemeliharaan Tanaman	15

BAB. IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A.	Pembuatan Tanaman (P0)	17
B.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)	18
C.	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	19
D.	Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19

BAB. V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A.	Jadwa Kegiatan Tahun Berjalan	20
B.	Jadwa Kegiatan Tahun Kedua	21
C.	Jadwa Kegiatan Tahun Ketiga	22
D.		

LAMPIRAN

1. Peta Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Skala 1 : 25.000
2. Data Hasil Identifikasi Masyarakat dalam Kawasan untuk Agroforestri

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel -2.1. Hasil survey Lokasi kegiatan Rehabilitasi Hutan Lindung Tahun 2019	6
Tabel -2.2. Nama-Nama Kelompok Tani Hutan	8
Tabel -3.1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	9
Tabel -3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	12
Tabel -3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	13
Tabel -4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembutan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	17
Tabel -4.2. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	18
Tabel -4.3 Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)	19
Tabel -4.4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	19
Tabel -5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019.....	20
Tabel -5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman tahun pertama (P1) Tahun 2020.....	21
Tabel -5.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman tahun kedua (P2) Tahun 2021	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar - 1	Papan Nama Blok.....	23
Gambar - 2	Papan Petak.	24
Gambar - 3	Pondok Kerja.....	25
Gambar - 4	Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir.....	26
Gambar - 5	Lubang Tanam.....	27
Gambar - 6	Cara Menanam Bibit.	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kerusakan sumberdaya hutan sangat mengkhawatirkan. Berdasarkan catatan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia, sedikitnya 1,1 juta hektar atau 2% dari hutan Indonesia menyusut tiap tahunnya. Data Kementerian Kehutanan menyebutkan dari sekitar 130 juta hektar hutan yang tersisa di Indonesia, 42 juta hektar diantaranya sudah habis ditebang.

Berdasarkan hasil analisa data penutupan lahan tahun 2017 (periode Juli 2016 - Juni 2017), Deforestasi Nasional adalah 479 ribu ha, dengan rincian di dalam kawasan hutan seluas 308 ribu ha, Angka deforestasi ini turun dibandingkan dengan laju deforestasi pada tahun 2016, yaitu 630 ribu ha. Luas hutan pada tahun 2017 ini meliputi 93,6 juta ha. Angka deforestasi tahun ini lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang selanjutnya adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Organisasi Perangkat Daerah menyebutkan kewenangan kehutanan berada di Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi dan Pemerintah Pusat. UPTD KPH XI Pesawaran adalah salah satu KPH (Kesatuan Pengelolaan Hutan) di Provinsi Lampung, UPTD KPH XI Pesawaran merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Kehutanan Provinsi Lampung sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 03 Tahun 2017 Tentang Pembentukan UPTD Dinas Kehutanan Provinsi Lampung. Wilayah pengelolaan hutan UPTD KPH XI Pesawaran adalah Hutan Produksi Register 18 Titi Bungur seluas 1.350 ha; Hutan Lindung Register 20 Pematang Kubuato seluas 7.048 ha; dan Hutan Lindung Register 21 Perintian Batu seluas 2504 ha.

Kondisi hutan negara di wilayah pengelolaan UPTD KPH XI Pesawaran saat ini mengalami kerusakan berupa deforestasi dan degradasi

hutan. Kerusakan hutan tersebut terjadi karena perubahan fungsi peruntukannya dan adanya perambahan hutan di kawasan hutan (hutan menjadi ladang, tegalan serta pemukiman), sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas lahan hutan, penurunan luasan kawasan hutan sesuai peruntukannya, rawan terjadinya erosi dan bencana alam di kawasan maupun sekitar kawasan hutan. Hal ini perlu menjadi perhatian agar segera dilakukan upaya rehabilitasi hutan dan lahan. Upaya tersebut dilakukan agar segera terjadi pemulihan kawasan hutan dan lahan kritis supaya dapat menunjang fungsi perlindungan dan perbaikan lingkungan.

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di UPTD KPH XI Pesawaran merupakan upaya untuk mengatasi kerusakan hutan dan lahan di hutan lindung, kegiatan tersebut dilakukan untuk melindungi wilayah hutan dari kegiatan yang mengganggu kelestarian fungsi hutan, yang diharapkan dapat bermanfaat untuk mencegah terjadinya longsor, erosi, banjir dan pemanasan global.

Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dilaksanakan berdasarkan kondisi spesifik setempat, yang meliputi aspek biofisik, sosial dan ekonomi. Sebagai langkah awal upaya rehabilitasi, dilakukan penilaian aspek biofisik berupa kondisi penutupan lahan menurut kriteria kekritisannya. Identifikasi awal ini menghasilkan indikasi lokasi dan luas kawasan hutan dan lahan yang perlu direhabilitasi dengan menggunakan teknologi penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.

Untuk mencapai Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan sebagaimana yang diharapkan tersebut diperlukan identifikasi dan inventarisasi data-data yang akurat dan komprehensif menyangkut aspek legalitas lokasi, aspek fisik, aspek sosial ekonomi, dan aspek teknis. Dengan demikian Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan yang disusun sesuai dengan ketentuan hukum, teknis, sesuai dengan kondisi biofisik setempat, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai acuan di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Aspek sosial ekonomi dan budaya masyarakat menjadi penting karena masyarakat merupakan salah satu subyek pelaksana serta faktor penentu keberhasilan suatu program di manapun akan dilaksanakan. Sehubungan dengan hal tersebut khususnya untuk kegiatan penataan areal kerja perlu mengikutsertakan peran masyarakat dengan tetap memperhatikan persyaratan aspek biofisik dan ketentuan peraturan yang telah berlaku

dalam rangka pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Agar kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dapat terealisasi dengan baik, maka perlu dibuat suatu rancangan yang dapat dijadikan sebagai landasan kegiatan dalam bentuk Rancangan Teknis Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di UPTD KPH XI Pesawaran untuk tahun kegiatan 2019. Rancangan pada kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan tersebut merupakan langkah awal dari tahapan pelaksanaan di lapangan, yang akan dijadikan dasar pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, karena di dalamnya memuat informasi peta lokasi, kondisi umum lokasi, luas, jenis tanaman/tumbuhan yang akan ditanam, jarak tanam, kondisi topografi, jenis tanah sampai kepada tata waktu pelaksanaan serta rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan. Dokumen tersebut yang akan menjadi pegangan/dasar kepada pelaksana untuk melaksanakan mulai dari tahapan pekerjaan, volume pekerjaan dan perkiraan biaya pelaksanaan. Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2019 di UPTD KPH XI Pesawaran dilaksanakan di Blok Pemanfaatan meliputi Petak 13, 23, 24, & 26 Reg. 20 Pematang Kubuato seluas 295 Ha.

Secara umum, lokasi penanaman terletak di Kawasan Hutan Lindung Register 20 Pematang Kubuato, di Desa Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran yang memiliki topografi berbukit. Pada lokasi tersebut sudah ada masyarakat yang menggarap lahan dengan menanam tanaman hortikultura, kebun coklat, kopi, dan MPTS. Adapun jenis-jenis tanaman yang dijumpai adalah pohon MPTS seperti kemiri, pala, durian, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pengukuran lokasi kegiatan dilakukan oleh tim lapang dari UPTD KPH XI Pesawaran bersama masyarakat/ Kelompok Tani Desa Maja, Kecamatan Marga Punduh, Kabupaten Pesawaran. Kerjasama antara UPTD KPH XI Pesawaran, dan masyarakat sekitar kawasan dalam pengukuran menjadi modal awal untuk kelanjutan program. Masyarakat sejak awal sudah dilibatkan dengan demikian diharapkan muncul rasa memiliki oleh masyarakat sehingga hasil pelaksanaan kegiatan maksimal dan sesuai target.

Rancangan Teknis Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan bagi pelaksana kegiatan di lapangan secara jelas, mudah, terukur, dan berkesinambungan antar tahun. Melalui rancangan teknis yang disusun berbasiskan tahun jamak ini,

diharapkan tidak ditemukan kembali kendala dan keluhan yang sering dijumpai pada program Rehabilitasi, seperti keterlambatan penanaman bibit akibat keterlambatan pencairan dana, kegiatan pemeliharaan tanaman yang tidak berkesinambungan karena pelaksanaannya tidak tuntas.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah pengelolaan BPDASHL Way Seputih Way Sekampung tahun 2019 di Kabupaten Pesawaran yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah :

1. Tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan di Kawasan Hutan Lindung Register 20 Pematang Kubuato.
2. Tolak Ukur dalam pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Berdasarkan target volume dan waktu yang di rencanakan dengan mengacu dari data dan akurasi yang akurat.

C. SASARAN

Sasaran penyusunan Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di dalam Kawasan Hutan Lindung untuk jangka waktu terdiri dari :

- a. Tahun ke-1 : Pembibitan, Penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- b. Tahun ke-2 : Pemeliharaan ke-I
- c. Tahun ke-3 : Pemeliharaan ke-II
- d. Akhir Tahun ke-3 : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

BAB II

RISALAH UMUM

A. KONDISI BIOFISIK

1. Letak dan luas

a. Letak Administratif

- 1) Blok/ Lokasi : III (Tiga) / Register 20 Pematang Kubuato
- 2) Desa : Maja
- 3) Kecamatan : Marga Punduh
- 4) Kabupaten : Pesawaran
- 5) Propinsi : Lampung

b. Letak Geografis

- 1) Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Way Ratai
- 2) Batas Desa Maja yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukajaya Punduh Kecamatan Marga Punduh; batas sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Penyandingan; batas sebelah Barat berbatasan dengan Desa Banjaran Kecamatan Padang cermin & Kab. Tanggamus dan Batas sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukajaya Punduh & Tajur dengan koordinat geografis $105^{\circ} 8'54.32''$ - $105^{\circ} 9'18.30''$ BT dan $5^{\circ}37'57.80''$ - $5^{\circ}41'15.60''$ LS.

Untuk data Rencana dan Realisasi blok kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan dapat dilihat pada *Tabel 2.1.* berikut :

Tabel 2.1. Hasil survey Lokasi kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Kecamatan	RENCANA				REALISASI			
	Desa/ Blok	Fungsi Kawasan	Reboisasi (Ha)	Agroforestri (Ha)	Desa/ Blok	Fungsi Kawasan	Reboisasi (Ha)	Pengkayaan (Ha)
Marga Punduh	Maja	Hutan Lindung	-	295 Ha	Maja	Hutan Lindung	-	295 Ha

2. Penutupan lahan

- a. Tanah Kosong : -
- b. Semak belukar : -
- c. Kebun Campuran : -
- d. Pertanian Lahan Kering : 79,5 Ha
- e. Sawah : 6,5 Ha
- f. Perkebunan : 560,5 Ha
- g. Pemukiman : 450,9 Ha

3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Lokasi kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Desa Banjaran mempunyai tingkat penampakan lapang bentuk lahan bervariasi memiliki ketinggian tempat 81 – 463 meter dpl dengan topografi berbukit.

B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

1. Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 4.220 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 2.177 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 2.043 Jiwa
- d. Jumlah usia Produktif : 3.425 Jiwa

2. Aksesibilitas

- a. Jarak ke Kota Kecamatan : 4 km
- b. Jarak ke Kota Kabupaten : 85 km
- c. Jarak ke kota Provinsi : 60 km

3. Mata Pencaharian

- a. PNS/POLRI/TNI : 28 Jiwa
- b. Petani : 2038 Jiwa
- c. Buruh Tani : 305 Jiwa
- d. Pedagang : 71 Jiwa

4. Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan Desa Maja ini akan dilakukan oleh Pihak UPTD KPH XI Pesawaran, dengan melibatkan tenaga kerja / Kelompok Tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan.

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat di Regiter 20 Pematang Kubuato terdiri dari beberapa lembaga seperti Rukun Tetangga (RT), Lembaga Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Karang Taruna, Remaja Islam Masjid (RISMA) dan Kelompok Tani Hutan (KTH) .

Nama- nama kelembagaan masyarakat yang ada dan berada disekitar lokasi kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Nama-Nama Kelembagaan Masyarakat

No.	Nama Lembaga	Alamat	Jumlah	Keterangan
1.	Rukun Tetangga (RT)	Maja	36 RT	
2.	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Maja	7 Orang	
3.	Karang Taruna	Maja	21 Orang	
4.	Remaja Islam Masjid (RISMA)	Maja	20 Orang	
5.	Kelompok Tani Hutan (KTH)	Maja	5 Kelompok	

BAB III

RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman yang sudah dilakukan pengecekan, dalam hal ini sumber air dan keamanan lokasi sebagai sumberdaya yang sangat berperan terhadap efektivitas pengelolaan bibit. Diketahui lokasi calon persemaian terletak di Desa Maja Kecamatan Marga Punduh dengan luas 0,25 Ha yang secara tataletak lahan persemaian tersebut termasuk kedalam kawasan Hutan Lindung dan tepat berada di calon lahan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Blok III, secara geografis berada koordinat 105° 6' 5.34" BT dan 5° 38' 44.63" LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 3. 1. Rancangan kebutuhan dan komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No	KOMPOSISI JENIS TANAMAN	Jumlah bibit/Ha (btg)	Penanaman (P0) Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Bibit Sulaman 20 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P2) Bibit Sulaman 10 %	Total Batang	Jumlah Bibit /Blok
1	Pala	60	6	12	6	84	24,780
2	Cengkeh	50	5	10	5	70	20,650
3	Durian	90	9	18	9	126	37,170
4	Petai	90	9	18	9	126	37,170
5	Kemiri	80	8	16	8	112	33,040
6	Jengkol	30	3	6	3	42	12,390
Total		400	40	80	40	560	165,200
Tanaman Sela							
1	Pinang	75	-	-	-	75	22,125
2	Aren	25	-	-	-	25	7,375
Total							29,500

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek – aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

2) Pelaksanaan

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan.
 - Satuan kerja unit lahan beranggota minimal 5 orang.
 - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
 - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur.
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000.
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung.
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan.
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat.
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.

- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	14.750	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	118.000	-	-
3	Pengadaan Papan Nama	Unit	12	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja	Unit	6	-	-
5	Pengadaan Pupuk	kg	59.000	59.000	59.000
6	Pengadaan Obat-obatan	Paket	295	-	-
7	Pengadaan Peralatan & Perlengkapan Kerja	Paket	6	-	-
8	Oprasional Persemaian	Unit	1	Sudah ada di P0*	Sudah ada di P0*
9	Bibit (Kayu-kayuan/HHBK)	Batang	129.800	23.600	11.800
10	Pengadaan Bibit Tanaman Sela	Batang	29.500	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Upah Persiapan Lapangan dan Pembuatan Jalan Pemeriksaan	HOK	1.623	-	-
2	Upah Pemancangan Ajir, Pembuatan Piringan dan Lubang Tanaman	HOK	2.065	-	-
3	Upah Distribusi Bibit, Penanaman dan Pemupukan	HOK	1.770	-	-
4	Upah Pemeliharaan Tanaman	HOK	2.360	-	-
5	Upah Pembuatan Gubuk Kerja & Papan Nama	HOK	319	-	-
6	Upah Pengawasan/ Mandor	OB	30	30	30
7	Distribusi Bibit ke Lubang Tanaman	HOK	-	295	-
8	Penyiangan, Pendangiran, Penyulaman, Pemupukan, Pengendalian hama/ Penyakit	HOK	-	4.130	3.540

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Melakukan distribusi bibit.
- 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Melakukan penanaman.

d. Pencatatan dan pelaporan.

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 (tiga) kali dan tahun ketiga dilaksanakan 1 (satu) kali.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 2 (Dua) kali dan tahun ketiga dilakukan 2 (Dua) kali.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

BAB IV

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4.1. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0).

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6
I	<u>Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan</u>				803.668.000
1.	Upah persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	1.623	85.000	137.912.000
2.	Upah pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang	HOK	2.065	85.000	175.525.000
3.	Upah Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	1.770	85.000	150.450.000
4.	Upah pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran, penyulaman) 3x	HOK	2.360	85.000	200.600.000
5.	Upah pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK	319	85.000	27.081.000
6.	Upah pengawasan/mandor tanam	OB	30	3.800.000	112.100.000
II	<u>Belanja Bahan</u>		-		182.900.000
1.	Pengadaan patok arah larikan	Patok	14.750	2.000	29.500.000
2.	Pengadaan ajir	Batang	118.000	260	30.680.000
3.	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	12	550.000	6.490.000
4.	Pengadaan gubuk kerja/ pondok kerja	Unit	6	3.200.000	18.880.000
5.	Pengadaan pupuk	Kg	59.000	1.000	59.000.000
6.	Pengadaan obat-obatan	Paket	295	60.000	17.700.000
7.	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	6	3.500.000	20.650.000
III	<u>Penyediaan Bibit (termasuk penyulaman 10%)</u>				456.396.000
1.	Operasional Persemaian	Unit	1	78.000.000	78.000.000
2.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK)	Paket	1	307.194.000	307.194.000
3.	Produksi Bibit Tanaman Sela/ Pagar/ Sekat Bakar	Paket	1	71.202.000	71.202.000
IV	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				1.442.964.000
V	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)				144.296.400
VI	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				1.587.260.400
VII	Pembulatan				- 400
					1.587.260.000

B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P+1)

Tabel 4.2. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P+1).

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	
I.	<u>Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan</u>				488.225.000
1.	Distribusi bibit ke lubang tanaman	HOK	295	85.000	25.075.000
2.	Penyulaman	HOK	590	85.000	50.150.000
3.	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit (3x)	HOK	3.540	85.000	300.900.000
4.	Pengawasan/Mandor tanam	OB	30	3.800.000	112.100.000
II.	<u>Belanja Bahan</u>				59.000.000
1.	Pengadaan pupuk	Kg	59.000	1.000	59.000.000
III.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK) untuk Sulaman, 80 batang	Paket	1	73.339.000	73.339.000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				620.564.000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)				62.056.400
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				682.620.400
VII.	Pembulatan				- 400
					682.620.000

C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P+2)

Tabel 4.3. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan Tahun Kedua (P+2).

No.	JENIS BELANJA/ KOMPONEN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN	BIAYA
1	2	3	4	5	
I.	<u>Honor Yang Terkait dengan Output Kegiatan</u>				413.000.000
1.	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit	HOK	3.540	85.000	300.900.000
2.	Pengawasan/Mandor	OB	30	3.800.000	112.100.000
II.	<u>Belanja Bahan</u>				99.139.000
1.	Pengadaan pupuk	Kg	59.000	1.000	59.000.000
2.	Produksi Bibit Tanaman Pokok (kayu-kayuan/HHBK) untuk Sulaman, 40 batang	Paket	1	40.139.000	40.139.000
IV.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara swakelola)				512.139.000
V.	Biaya Umum dan Keuntungan (10%)				51.213.900
VI.	Jumlah Biaya (bila dilaksanakan secara kontraktual)				563.352.900
VII.	Pembulatan				- 900
					563.352.000

D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 4.4 Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Luas	Total Biaya
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	300 Ha	Rp. 1.587.260.000,-
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P 1)	300 Ha	Rp. 682.619.000,-
3	Pemeliharaan Tahun kedua (P 2)	300 Ha	Rp. 563.352.000,-
JUMLAH			Rp. 2.833.231.000,-

BAB V

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan

Waktu pelaksanaan kegiatan RHL 2019 harus dilakukan secara terjadwal untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini pembagian rencana tata waktu pelaksanaan kegiatan di urutkan dalam jumlah per tahun. Jenis pekerjaan yang terjadwal antara lain Kegiatan dan Pengadaan Bahan-bahan untuk penanaman (P0).

1. Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 5.1 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	Tahun 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Kegiatan													
1	Penentuan arah larikan													
2	Pembersihan lapangan/ Pembuatan jalur													
3	Pemasangan ajir													
4	Pembuatan piringan dan lubang tanam													
5	Penanaman dan pemupukan													
6	Pembuatan pondok/ gubuk kerja													
7	Penyulaman													
8	Penyiangan dan pendangiran													
9	Pengawasan mandor													
II	Pengadaan Bahan- bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													

No.	Kegiatan	Tahun 2019												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	Pengadaan papan nama blok													
4	Pengadaan papan nama petak													
5	Pengadaan pondok/gubuk kerja													
6	Pengadaan pupuk													
7	Pengadaan obat obatan													
8	Penyediaan bibit													

2. Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke – 1 (P1)

Tabel 5.2 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020

No.	Kegiatan	Tahun 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan hama dan penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan mandor													

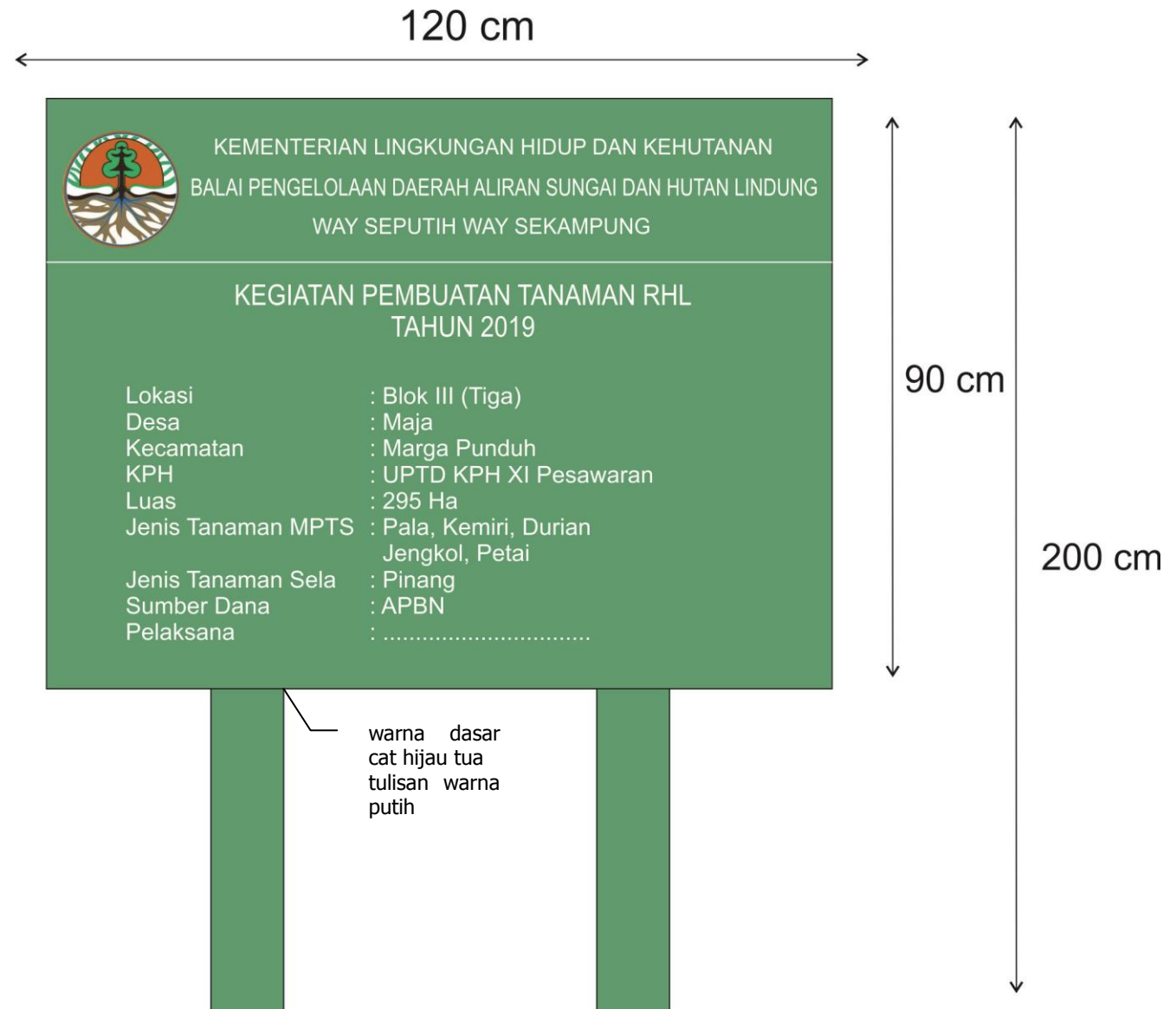
No.	Kegiatan	Tahun 2020												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
II	Pengadaan Bahan- bahan													
1	Pengadaan pupuk													
2	Pengadaan obat obatan													
3	Penyediaan bibit													

3. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)

Tabel 5.3 Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021

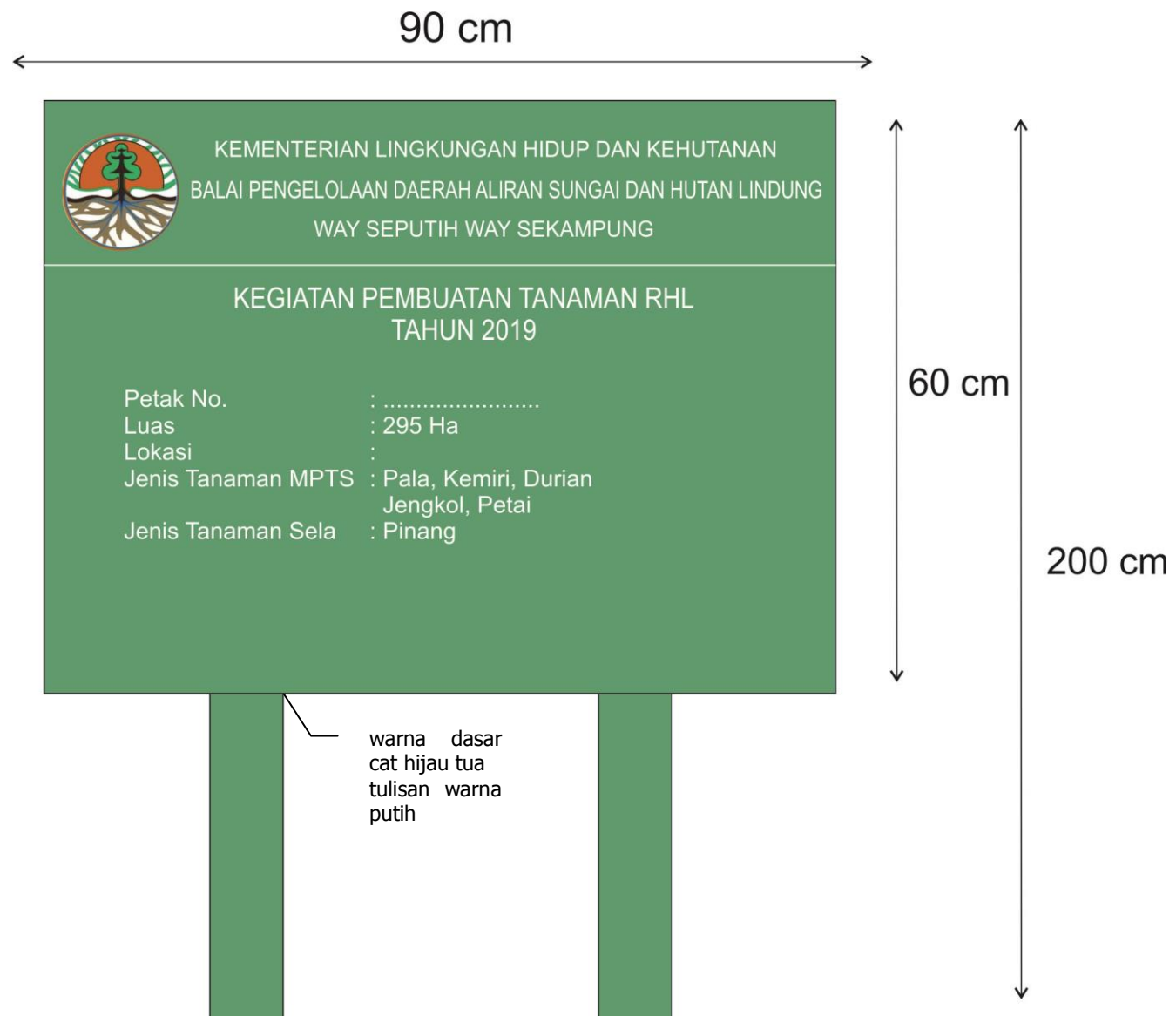
No.	Kegiatan	Tahun 2021												Ket.
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>	<i>15</i>
I	Kegiatan													
1	Penyiangan													
2	Pendangiran													
3	Pemupukan													
4	Pemberantasan hama dan penyakit													
5	Penyulaman													
6	Pengawasan mandor													
II	Pengadaan Bahan- bahan													
1	Pengadaan pupuk													
2	Pengadaan obat obatan													
3	Penyediaan bibit													

Gambar 1. Papan Nama Blok



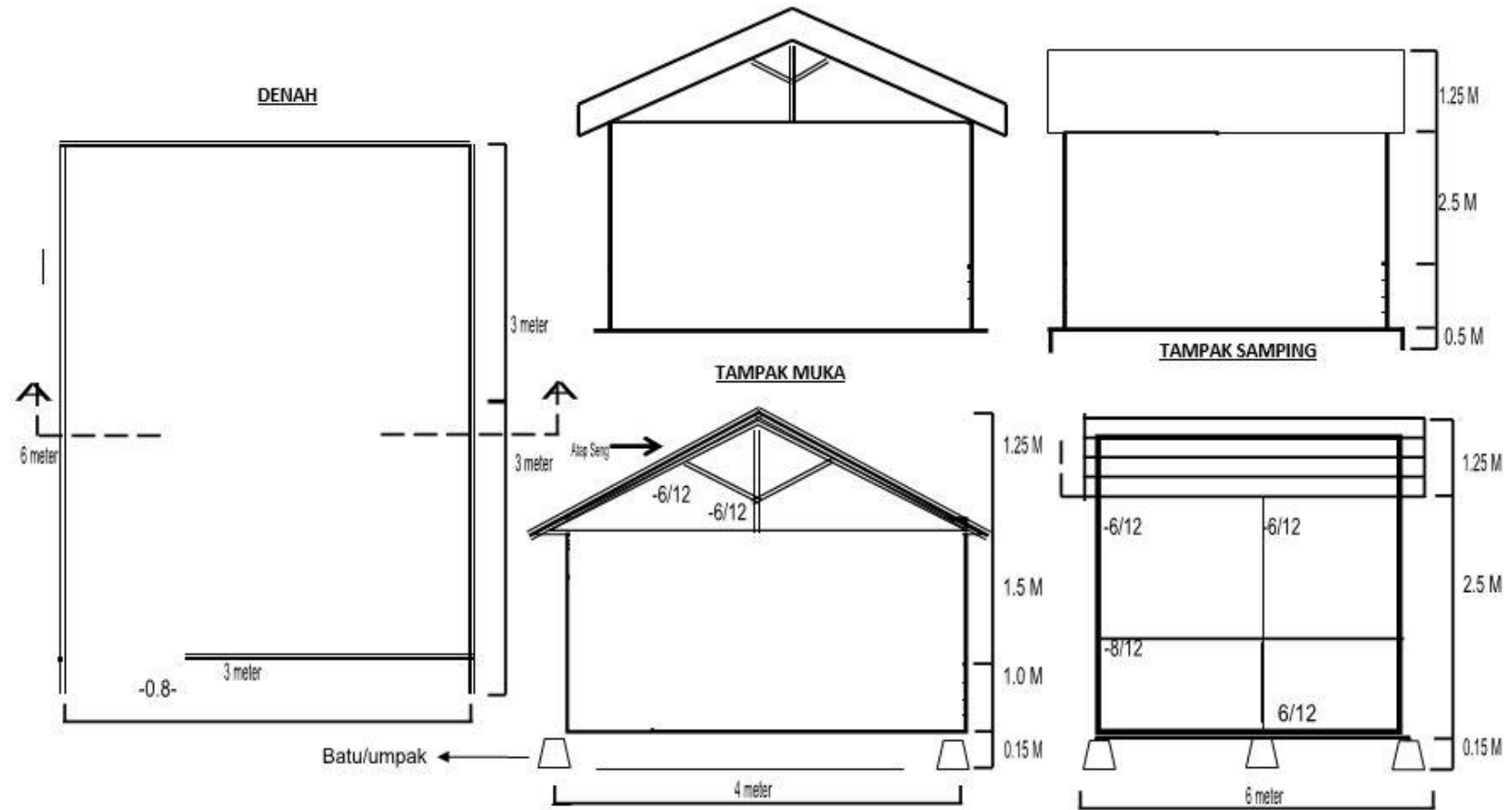
Gambar 2. Papan Petak

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Daerah Rawan Bencana Di Kawasan Hutan Lindung Reg. 20 Pematang Kubuato
UPTD KPH XI Pesawaran Tahun 2019

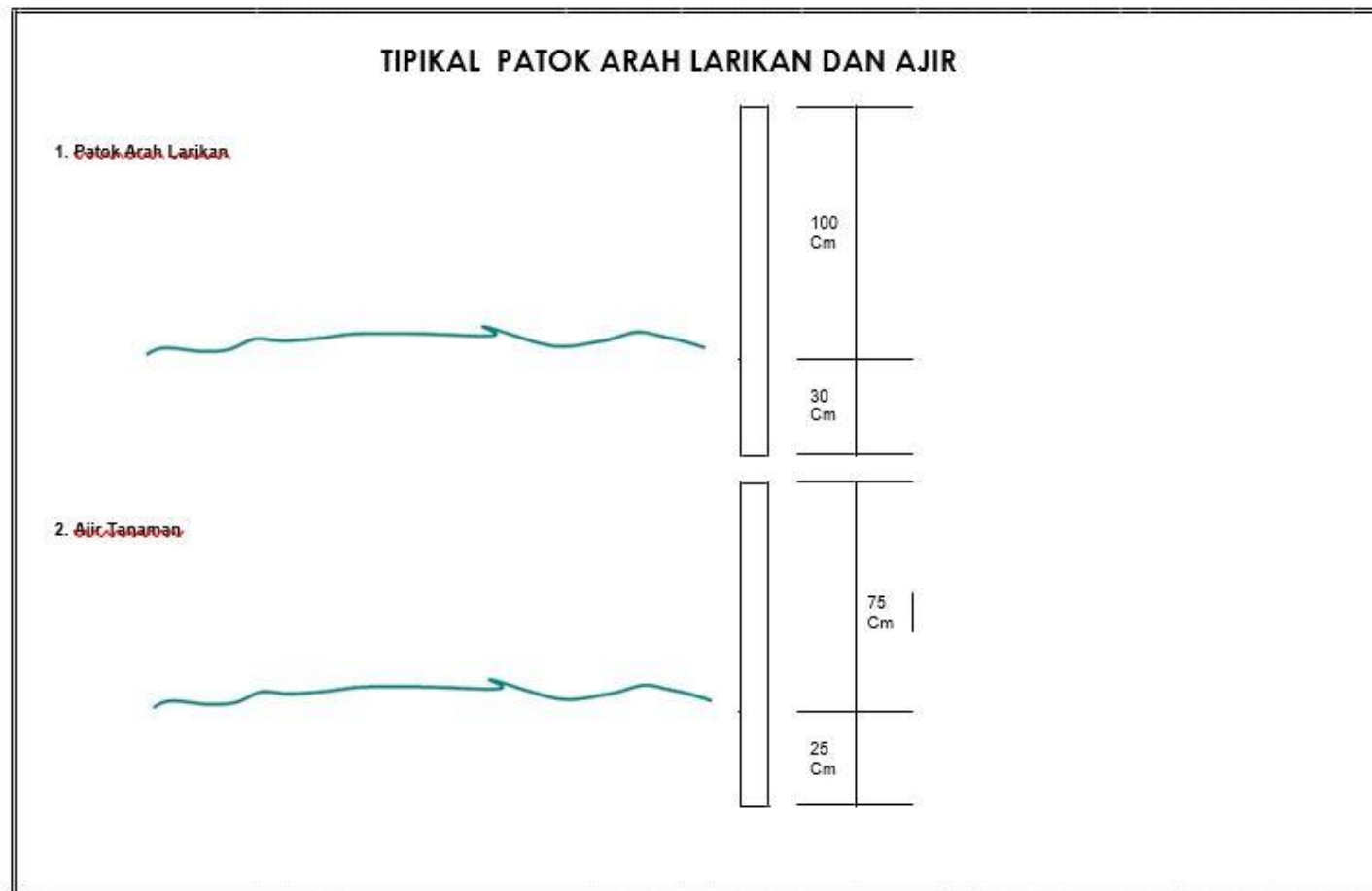


Gambar 3. Pondok Kerja

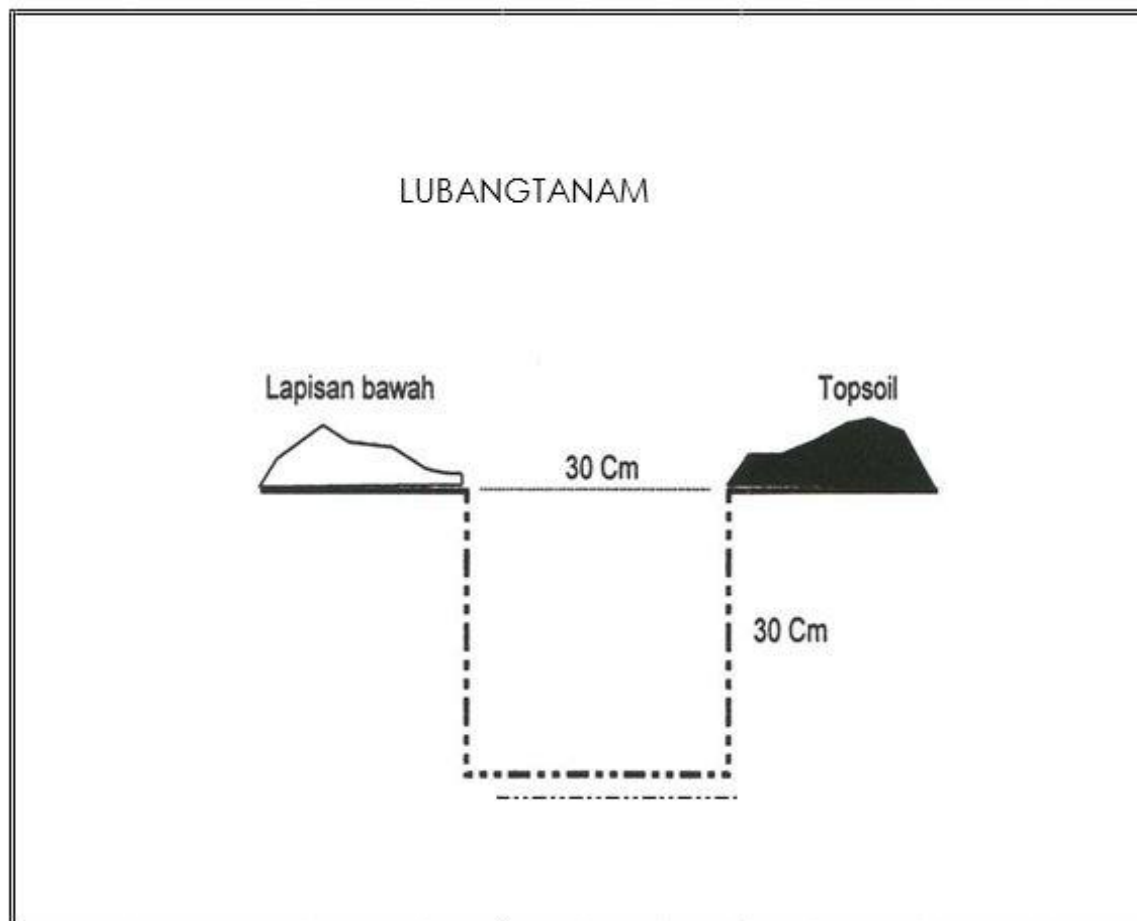
Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada Daerah Rawan Bencana Di Kawasan Hutan Lindung Reg. 20 Pematang Kubuato UPTD KPH XI Pesawaran Tahun 2019



Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam



Gambar 6. Cara Menanam Bibit

CARA MENANAM BIBIT

